

PELATIHAN PEMBUKUAN KAS SEDERHANA PADA UMKM RENGGINANG IBU NYAI DESA PASIRMULYA

Monica¹, YUNIAR RAKHMAT²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

ak20.monica@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

yuniar@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyata sebagai salah satu bentuk kontribusi kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Pasirmulya, Kecamatan Majalaya, Karawang. Kegiatan pelatihan pembukuan kas sederhana pada UMKM bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta wawasan mengenai pencatatan pembukuan kas sederhana pada UMKM tersebut. Kegiatan pelatihan pembukuan diadakan oleh mahasiswa prodi Akuntansi, dibantu dengan mahasiswa KKN lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Pasircabe, rumah pemilik UMKM Rengginang Ibu Nyai pada hari Senin, 10 Juli 2023. Metode yang digunakan dalam pelatihan pembukuan ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan praktik. Permasalahan yang dihadapi pada pelaku usaha UMKM Desa Pasirmulya yaitu minimnya pengetahuan para pelaku usaha mengenai pentingnya manfaat dari pembukuan kas walaupun sederhana, pelaku usaha UMKM belum pernah membuat pembukuan rutin (walaupun sederhana) dalam usaha mereka, dan belum adanya kesadaran akan pentingnya pembukuan kas sederhana untuk mengevaluasi kinerja usahanya. Dengan dilaksanakannya pelatihan pembukuan kas sederhana ini diharapkan dapat menambah wawasan dan membantu pemilik UMKM dalam membuat pembukuan kas sederhana, sehingga usahanya dapat berjalan dan berkembang dengan baik.

Kata Kunci : Pembukuan kas, UMKM, Desa Pasirmulya

Pendahuluan

Universitas Buana Perjuangan Karawang berkomitmen terhadap pelaksanaan Tri Dharma di perguruan tinggi khususnya di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012. Salah satu bentuk pengabdian atau kontribusi kepada masyarakat adalah Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN tahun 2023 UBP

Karawang melalui LPPM mencanangkan kegiatan KKN dengan mengusung tema : “Gotong Royong Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa”. Hal ini sesuai dengan rekomendasi Pemerintah Kabupaten Karawang dan Kabupaten Purwakarta serta oleh para Organisasi Pemerintahan Daerah (OPD). Jumlah sebaran lokasi KKN tahun 2023 meliputi 100 desa yang terdiri dari 83 Desa dan 7 kelurahan di kabupaten Karawang dan 10 desa di Kabupaten Purwakarta. Penulis melakukan kegiatan KKN di Desa Pasirmulya. Desa Pasirmulya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Majalaya, Karawang. Desa Pasirmulya memiliki jumlah penduduk \pm 5.029 orang, yang tersebar kedalam empat dusun yaitu, Dusun Pasirbuah, Dusun Kalimulya, Dusun Kaliaren, dan Dusun Cimider. Dalam dusun tersebut juga terdiri dari 8 RW dan 16 RT. Desa ini memiliki luas sekitar 50 hektar.

Meninjau pada poin SDGs Desa yang ke-8 yaitu “Pekerjaan dan Pertumbuhan Ekonomi Desa” yang bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja bagi SDM yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua Masyarakat desa. Saat ini pemerintah sangat mendukung kegiatan UMKM, pelaku UMKM yang kini berasal dari berbagai macam usia dan kalangan (Khallossa & Wulandari, 2023). Walaupun kegiatan UMKM kini telah mengurangi tingkat angka pengangguran yang ada di Indonesia, tetapi UMKM belum berkontribusi sepenuhnya dalam membantu perbaikan ekonomi yang ada di Indonesia. Persaingan usaha menuntut pelaku UMKM untuk bisa mengambil keputusan dengan tepat, sehingga dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya untuk meningkatkan daya saing.

UMKM Rengginang Ibu Nyai merupakan salah satu UMKM yang terdapat di Desa Pasirmulya. UMKM Rengginang ini sudah berdiri sejak 2015, namun baru mendaftarkan usahanya dan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) di tahun 2020. Rengginang merupakan camilan yang terbuat dari beras ketan, lalu dicetak atau dibentuk bulat dan dikeringkan dengan cara dijemur di bawah panas terik matahari, selanjutnya digoreng dengan minyak goreng panas. Camilan ini juga sering disajikan dalam acara besar seperti hajatan, lebaran, dll.

Sehubungan dengan latar belakang ilmu yang ditempuh oleh penulis dalam bidang Akuntansi, maka penulis memilih tema “Pelatihan Pembukuan Kas Sederhana bagi UMKM” untuk dijadikan sebagai program kerja KKN. Pelatihan merupakan tindakan konkret (nyata) dengan cara memberikan kegiatan pelatihan atau training kepada para pemilik UMKM. Dalam program kegiatan tersebut, objek atau sasaran yang dipilih adalah Para Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Pembukuan kas adalah proses pencatatan informasi keuangan, termasuk aset,

kewajiban, ekuitas, pendapatan, pengeluaran, dan jumlah pengeluaran dan pendapatan yang diterima secara teratur. (Yusuf & Widayanti, n.d.). Dalam berwirausaha, pembukuan keuangan merupakan salah satu faktor penting sebagai tiang pondasi usaha. Pembukuan keuangan usaha sangat berpengaruh kedalam progres usaha kedepannya. Melalui pembukuan keuangan, pelaku usaha UMKM dapat mengetahui berjalan sejauh mana perkembangan usahanya. Pembukuan yang tepat dan jelas juga dapat memberikan informasi yang berguna berkaitan dengan permodalan usaha.

Metode

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung mulai dari 1 Juli 2023 sampai dengan 31 Juli 2023. Target atau sasaran yang dituju yaitu pelaku usaha/pemilik UMKM yang ada di desa Pasirmulya. Menurut informasi yang didapat dari aparat Desa Pasirmulya, terdapat UMKM Rengginang Ibu Nyai. Pelatihan pembukuan kas sederhana ini dilaksanakan di rumah pemilik UMKM Rengginang Ibu Nyai, tepatnya di Dusun Pasircabe, Pasirmulya, Kecamatan Majalaya, Karawang.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan pembukuan sederhana adalah metode observasi, wawancara dan praktik.

- a) Observasi, dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data atau informasi secara langsung mengenai UMKM Rengginang Ibu Nyai.
- b) Wawancara, dilakukan tanya jawab selama proses observasi, pelatihan pembukuan, maupun setelah pelatihan dilaksanakan
- c) Praktik, dilakukan dalam proses pelatihan pembukuan kas sederhana yang dilakukan UMKM Rengginang Ibu Nyai

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Kegiatan “Pelatihan Pembukuan Kas Sederhana pada UMKM Rengginang Ibu Nyai Desa Pasirmulya” yang diadakan oleh Mahasiswa Prodi Akuntansi dibantu oleh mahasiswa KKN yang lainnya, dilaksanakan selama 1 bulan yaitu mulai dari 1 Juli 2023 sampai dengan 31 Juli 2023. Berikut kegiatan-kegiatan yang dilakukan :

Jadwal Kunjungan dan Pelatihan UMKM

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Survei lokasi UMKM Rengginang Ibu Nyai ▪ Observasi mengenai UMKM Rengginang Ibu Nyai 	Kamis, 06 Juli 2023	Rumah pemilik UMKM Rengginang Ibu Nyai di Dusun Pasircabe,
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengenalan diri dan meminta perizinan untuk melakukan pelatihan pembukuan kas sederhana 		Pasirmulya, Kecamatan Majalaya, Karawang.
2.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengenalan mengenai proses produksi UMKM Rengginang Ibu Nyai 	Senin, 10 Juli 2023 Pukul	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wawancara dengan pemilik UMKM mengenai pembukuan kas sederhana di usaha tersebut. 	09.30 WIB s/d selesai	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pelatihan mengenai praktik permbuatan dan pencatatan buku kas sederhana 		

	<ul style="list-style-type: none"> Sharing mengenai permasalahan yang terjadi di usaha tersebut dan membantu memberi masukan untuk usaha ke depannya. 		
--	--	--	--

Sumber : tahap pelaksanaan kegiatan yang disusun oleh penulis

Lampiran



Gambar 1. Kunjungan dan observasi ke UMKM Rengginang Ibu Nyai



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Pembukuan Kas Sederhana



Gambar 3. Kegiatan wawancara dan penyampaian materi sosialisasi

Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2023 bertempat di UMKM Rengginang Ibu Nyai, Dusun Pasircabe, Desa Pasirmulya, Majalaya, Karawang. Secara umum kegiatan yang dilaksanakan ini berjalan dengan lancar. Kegiatan dikhususkan untuk pengelola keuangan UMKM Rengginang Ibu Nyai. Tahap kegiatan pengabdian atau kontribusi kepada masyarakat ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi.

Pada tahap persiapan kegiatan meliputi melakukan kunjungan terlebih dahulu untuk observasi lokasi UMKM, minta perizinan terkait kegiatan pelatihan pembukuan kas sederhana dari pemilik UMKM Rengginang Ibu Nyai, pembuatan materi, penyampaian sosialisasi dan persiapan pendukung lainnya. Pada tahap ini dilakukan koordinasi mengenai tempat dan tanggal pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, UMKM Rengginang Ibu Nyai memperkenalkan produknya dan memperlihatkan proses produksi rengginang mulai dari proses penyiapan bahan-bahan, cara mencetak rengginang, proses penjemuran hingga ke tahap penggorengan dan pengemasan. Selanjutnya penulis memberikan materi pelatihan yakni pentingnya pembukuan bagi UMKM dan praktik pencatatan pembukuan kas sederhana. Acara kegiatan dilaksanakan mulai dari jam 09.30 WIB sampai dengan selesai. Selesai praktik pembukuan kas sederhana, dilanjutkan ke tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi ini mahasiswa KKN bersama UMKM Rengginang Ibu Nyai saling berdiskusi dan saling berbagi cerita mengenai permasalahan yang pernah dialami oleh UMKM.

Pemahaman pembukuan sederhana bagi pelaku usaha UMKM diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pembukuan sederhana untuk kemajuan usahanya, sehingga usahanya dapat berjalan dan berkembang dengan baik (Kecamatan & Cermin, 2019).

- a) Buku kas, berisi transaksi pemasukan dan pengeluaran uang kas yang dimiliki oleh UMKM.
- b) Buku pembelian tunai, digunakan untuk mencatat semua jenis transaksi pembelian yang dilakukan melalui pembayaran cash atau tunai.
- c) Buku pembelian kredit, digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian yang dilakukan melalui pembayaran secara kredit.
- d) Buku penjualan tunai, digunakan untuk mencatat semua transaksi penjualan kepada pelanggan yang dilakukan secara tunai.
- e) Buku penjualan kredit, digunakan untuk mencatat setiap transaksi penjualan yang dilakukan secara kredit kepada pelanggan.

- f) Buku piutang, digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang mengakibatkan perubahan pada piutang.
- g) Buku hutang, digunakan untuk mencatat setiap jenis transaksi yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah utang.

Setelah melakukan kegiatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari UMKM tersebut belum adanya pembukuan keuangan atau kas secara sederhana dan rutin untuk mengetahui jumlah keuangan secara pasti, terkait dengan berapa keuntungan atau kerugian yang didapat setiap harinya. Permasalahan yang dihadapi pada pelaku usaha UMKM Desa Pasirmulya yaitu minimnya pengetahuan para pelaku usaha tentang pentingnya manfaat dari pembukuan kas walaupun sederhana, pelaku usaha UMKM belum pernah membuat pembukuan (walaupun sederhana) dalam usaha mereka, dan belum adanya kesadaran akan pentingnya pembukuan kas sederhana untuk mengevaluasi kinerja usahanya.

Tujuan dari kegiatan pelatihan pembukuan kas sederhana ini adalah untuk memberikan informasi dan wawasan tentang pentingnya akuntansi keuangan bagi perusahaan yang dijalankan. Karena dengan pembukuan keuangan yang sederhana ini, pemegang usaha dapat yakin bahwa mereka mengetahui tentang pembukuan keuangan mereka. Penerimaan dan pengeluaran dana, keuntungan/kerugian dan jumlah modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha. Tujuan lainnya adalah untuk memberikan pemahaman dan wawasan kepada pemilik UKM tentang proses transisi pencatatan kas sederhana dengan memberikan contoh untuk membuktikan dan melakukan transaksi bisnis dan membagikan buku debit/kredit kepada pemilik UMKM untuk meningkatkan pemahaman. Proses perekaman acara harian. Kegiatan ini bertujuan untuk menyadarkan para pengelola UMKM akan pentingnya pembukuan keuangan sederhana yang dicatat secara rutin pada setiap periode operasional dan isinya telah dikirimkan ke pemilik UMKM. Usahanya dapat dimanfaatkan dan diterapkan untuk pembangunan dan kemajuan ekonomi.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Pembukuan kas adalah proses pencatatan informasi keuangan, termasuk aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, pengeluaran, dan jumlah pengeluaran dan pendapatan yang diterima secara teratur. (Yusuf & Widayanti, n.d.). Pembukuan keuangan usaha sangat berpengaruh kedalam progres

usaha kedepannya. Melalui pembukuan keuangan, pelaku usaha UMKM dapat mengetahui berjalan sejauh mana perkembangan usahanya. Pembukuan yang tepat dan jelas juga dapat memberikan informasi yang berguna berkaitan dengan permodalan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi pada pelaku usaha UMKM Desa Pasirmulya yaitu minimnya pengetahuan atau wawasan para pelaku usaha UMKM tentang pentingnya manfaat dari pembukuan kas walaupun sederhana, pelaku usaha UMKM belum pernah membuat pembukuan (walaupun sederhana) dalam usaha mereka, dan belum adanya kesadaran akan pentingnya pembukuan kas sederhana untuk mengevaluasi kinerja usahanya. Maka solusi yang dapat diberikan yaitu dengan dilakukannya sosialisasi mengenai motivasi diri wirausaha dan pembukuan kas sederhana.

Tujuan dari kegiatan pelatihan pembukuan kas sederhana ini adalah untuk memberikan informasi dan wawasan tentang pentingnya akuntansi keuangan bagi perusahaan yang dijalankan. Karena dengan pembukuan keuangan yang sederhana ini, pemegang usaha dapat yakin bahwa mereka mengetahui tentang pembukuan keuangan mereka. Penerimaan dan pengeluaran dana, keuntungan/kerugian dan jumlah modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha. Tujuan lainnya adalah untuk memberikan pemahaman dan wawasan kepada pemilik UKM tentang proses transisi pencatatan kas sederhana dengan memberikan contoh untuk membuktikan dan melakukan transaksi bisnis dan membagikan buku debit/kredit kepada pemilik UMKM untuk meningkatkan pemahaman, dalam proses pencatatan harian.

Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin memberikan saran bagi pihak UMKM Rengginang Ibu Nyai untuk dapat melakukan pembukuan keuangan secara rutin, sehingga dapat membantu pemilik UMKM meninjau perkembangan usaha untuk ke masa yang akan datang agar berjalan dan berkembang dengan baik. Bagi pihak pemerintahan desa setempat agar dapat mengadakan pelatihan mengenai pembukuan laporan keuangan terhadap UMKM yang ada di desa. Mengingat pentingnya peran UMKM dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga desa setempat, karena kemajuan UMKM ini juga membutuhkan adanya dukungan dari pemerintahan setempat.

Daftar Pustaka

Kecamatan, P., & Cermin, P. (2019). Pembukuan sederhana bagi para pelaku usaha di desa ara payung kecamatan pantai cermin.

Khallossa, A., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM Omah Jamu Jati Husada Mulya Sedayu Bantul Yogyakarta. 3(3), 983–988.

Yusuf, M., & Widayanti, R. I. (n.d.). Pelatihan pembukuan kas bagi pelaku usahan kecil di rt 03 dan rt 06 kelurahan anggut atas kota bengkulu. 148–153.